

## DESKRIPSI E-LKPD

LKPD merupakan Lembar Kerja Peserta Didik yang digunakan dalam pembelajaran di sekolah. LKPD pada awalnya dituliskan dalam bentuk cetak yang biasanya diedarkan dalam bentuk buku. Seiring berkembangnya teknologi dan tuntutan kurikulum, LKPD sudah dalam bentuk elektronik. E-LKPD adalah lembar kerja peserta didik elektronik berbasis web, internet dan sebagainya. Pengedaran E-LKPD ini telah banyak software-software yang dikembangkan, salah satunya menggunakan *liveworksheet*.

Kegiatan yang dilakukan peserta didik pada E-LKPD dapat ditentukan dengan suatu model pembelajaran. Salah satunya yaitu model *Problem Based Learning* (PBL). PBL merupakan suatu pengajaran yang berpusat pada peserta dengan memilih dan membuat suatu produk untuk membantu mengatasi tantangan dunia nyata. Terdapat lima tahapan pada model PBL menurut Arends (2012) sebagai gambar berikut ini.



Gambar 1. Tahapan model PBL menurut Arends, 2012



NEXT



Melalui pembelajaran berbasis PBL peserta didik dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis dalam memecahkan masalah. Dimana pada saat memecahkan masalah peserta didik akan mengumpulkan informasi, mengembangkan dan menyajikan hasil karya serta menganalisis dan mengevaluasi masalah tersebut. Dengan begitu, E-LKPD berbasis PBL dapat digunakan agar dapat memfasilitasi kemampuan berpikir peserta didik terutama kemampuan berpikir kritis.

Berpikir kritis merupakan proses aktif seseorang individu yang menunjukkan keinginan atau motivasi untuk menganalisis dan mengevaluasi informasi secara mendalam untuk menemukan kebenaran dari informasi atau pendapat yang didapatkan, mengungkapkan argumen atau pendapat dengan bukti-bukti dan mengambil keputusan. Terdapat lima indikator kemampuan berpikir kritis yang dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Indikator Kemampuan Berpikir Kritis

Indikator	Uraian
<i>Basic Clarification</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memfokuskan pertanyaan</li> <li>2. Menganalisis argument</li> <li>3. Bertanya dan menjawab pertanyaan klarifikasi</li> </ol>
<i>Basic Support</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Mempertimbangkan apakah sumber dapat dipercaya tidak</li> <li>5. Mengobservasi dan mempertimbangkan hasil observasi</li> </ol>
<i>Inference</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>6. Membuat deduksi dan mempertimbangkan hasil</li> <li>7. Membuat induksi dan mempertimbangkan hasil induksi</li> <li>8. Membuat dan mempertimbangkan nilai Keputusan</li> </ol>



**NEXT**



Indikator	Uraian
<i>Advance Clarification</i>	9. Mendefinisikan istilah dan mempertimbangkan 10. Mengidentifikasi asumsi
<i>Strategy and Tactik</i>	11. Menentukan Tindakan 12. Berinteraksi dengan orang lain

Sumber: (Ennis, 2011)

Berdasarkan paparan diatas, E-LKPD berbasis PBL ini dikembangkan untuk memfasilitasi kemampuan berpikir kritis peserta didik dengan memanfaatkan software liveworkhseets. Komponen-komponen E-LKPD yaitu cover, petunjuk penggunaan, kompetensi yang akan dicapai, informasi pendukung, tugas dan langkah kerja serta penilaian. Komponen informasi pendukung dan penilaian dibuat pada masing-masing LKPD.



**NEXT**

